

TELAAH PENAFSIRAN IBN AL-AŚIR TENTANG *GARIB AL-
ḤADĪŚ* DALAM KITAB *AL-NIHAYAH FI GARIB AL-ḤADĪŚ
WA AL-AŚAR*



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

HILMAN FAUZI KARIMULLOH

NIM. 10532035

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

TELAAH PENAFSIRAN IBN AL-ĀSĪR TENTANG *GARIB AL-ḤADĪS* DALAM KITAB *AL-NIHĀYAH FĪ GARIB AL-ḤADĪS WA AL-ĀSĀR*



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

HILMAN FAUZI KARIMULLOH

NIM. 10532035

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hilman Fauzi Karimulloh
NIM : 10532035
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/ Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Kel. Talagasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya,
Jawa Barat
Hp : 083895138821
Alamat di Yogyakarta : PP. Diponegoro, Sembego, Maguwoharjo, Depok
Sleman, DIY
Judul skripsi : TELAAH PENAFSIRAN IBN AL-ĀSIR TENTANG
GARIB AL-HADIS DALAM KITAB *AL-NIHAYAH*
FI GARIB AL-HADIS WA AL-ĀSAR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2014



Hilman Fauzi Karimulloh

NIM. 10532035



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Hilman Fauzi Karimulloh
Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Hilman Fauzi Karimulloh
NIM : 10532035
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *TELAAH PENAFSIRAN IBN AL-AŞIR TENTANG
GARIB AL-HADİS DALAM KITAB AL-NIHAYAH
FI GARIB AL-HADİS WA AL-AŞAR*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2014
Pembimbing,



Dr. Agung Danarto, M.Ag.
NIP. 19680124 199403 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/413/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **TELAAH PENAFSIRAN IBN AL-ĀSIR
TENTANG *GARIB AL-ḤADĪS* DALAM
KITAB *AL-NIHAYAH FI GARIB AL-
ḤADĪS WA AL-ĀSAR***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hilman Fauzi Karimulloh

NIM : 10532035

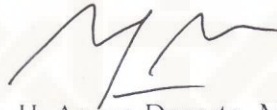
Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 30 Januari 2014

Dengan nilai : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua/ Penguji I/Pembimbing



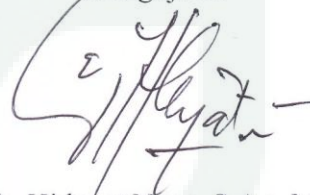
Dr. H. Agung Danarto, M.Ag
NIP. 19680124 199403 1 001

Sekretaris/Penguji II



Dadi Nurhaedi, M.Si
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji III



Moh. Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710901 199903 1 002

Yogyakarta, 11 Februari 2014

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



DEKAN


Dr. Syaifan Nur, M.A

NIP. 19620718 198803 1 005

Motto

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ
لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

“Dan kehidupan dunia ini hanya senda gurau dan permainan. Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka mengetahui”

(Q.S. al-'Ankabut ayat 64)

Karya ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku Bapak A. Tahkik Amirulloh
T dan Ibu Yayah Rosyati yang telah
membesarkan dan mendidik penulis sedari kecil
hingga sekarang tak lupa juga untuk kakak-
kakak dan adikku, kalian inspirasi dan motivasi
terbesariku*
- *Guru-guru PP. Perg. KHz Musthafa
Sukahideng yang telah mengajarkan banyak
mengenai ilmu agama kepada penulis selama 6
tahun*
- *Sahabat yang selalu ada dalam suka maupun
duka*
- *Dan almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>ṡā'</i>	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jīm</i>	J	Je
ح	<i>ḥā'</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dāl</i>	D	De
ذ	<i>ḏāl</i>	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>ṡād</i>	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>ḏād</i>	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ṡā'</i>	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>ḏā'</i>	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge

ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Wawu</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	H
ء	<i>Hamzah</i>	'	apostrof
ي	<i>Yā'</i>	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang "*a'*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----َ	fatḥah	ditulis	a
-----ِ	Kasrah	ditulis	i
-----ُ	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	Ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	Ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	Ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	Ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين □ و به نستعين على أ مورالد نيا والد ين □ أشهد أن لا إله إلا الله

وأشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه

أجمعين

Berkat rahmat dan pertolongan Allah s.w.t., penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Telaah Penafsiran Ibn As̄ir Tentang *Garīb al-Ḥadīṣ* dalam Kitab *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīṣ wa al-As̄ar*”. Meskipun demikian, semaksimal usaha manusia tentunya tidak akan lepas dari kekurangan dan kelemahan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah s.w.t. Oleh karenanya, saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak senantiasa peneliti harapkan.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Syaifan Nur M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB).
4. Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi.
5. Dr. Nurun Najwah, M.A selaku Penasehat Akademik penulis yang telah berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih ibu atas nasehat-nasehatnya selama ini.
6. Dr. H. Agung Danarto, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan kecermatan membaca skripsi penulis dan menegur serta memperbaiki berbagai kesalahan. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah s.w.t. mencatatnya sebagai amal yang tak terhingga.
7. Dadi Nurhaedi, M.Si dan Moh. Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag selaku penguji II dan penguji III dalam ujian munaqasyah penulis. Terima kasih atas semua masukan dan kritikan yang konstruktif untuk skripsi penulis.
8. Semua dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.

9. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di bangku perkuliahan dengan beasiswa, serta seluruh pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang telah membina dan mengawasi penulis selama ini.
10. Kedua orang tua penulis, A. Tahkik Amirulloh Toha dan Yayah Rosyati yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan penulis dari kecil sampai sekarang. Terima kasih atas motivasi dan do'anya selama ini, sampai penulis bisa sampai sekarang ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan kalian.
11. Keluargaku; teh Eliya, teh Lisda, teh Ikeu, teh Euis dan adikku Ridwan yang telah memberikan do'a dan dorongan kepada penulis.
12. Guru-guru penulis mulai SD sampai MAN. Terima kasih telah mengajarkan penulis banyak hal. Berkat didikan kalian, penulis bisa mengenal dunia.
13. Pondok Pesantren Perg. K.H.Z. Musthafa Sukahideng, tempat penulis menempuh ilmu agama selama 6 tahun. Terima kasih atas semua ilmu-ilmunya dan bimbingannya. Semoga ilmu yang penulis peroleh mampu memberikan manfaat kepada orang lain.
14. Pesantren Diponegoro yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih Pak Kiai Syakir Ali atas nasehat-nasehatnya selama ini.

15. Saudara-saudaraku di CSS MoRA UIN SUKA angkatan 2010 (*Ten Go*); Eko, Aslam, Helmi, Wali, Asep, Solikin, Reno, Saiful, Dzaki, Asy'ari, Gatot, Imam, Fauzan, Ridho, Susilo, Tholib, Taher, Ibay, Saik, Wisnu, Fairuz, Ismangil, Ghe, dan Kemas. Selain itu, teman-teman putri; Syifa, Jannah, Syifaz, Nilda, Redha, Ida, Faza, Nafis, Ulfah, Risa, Mas'ulah, Sahilah, Halimah, dan Yuha. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
16. Teman seperjuangan penulis mulai dari SD sampai sekarang Asep Nahrul Musaddad. Semoga perjuangan kita tidak sampai di sini.
17. Teman-teman mahasantri CSS MoRA, khususnya CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya selama ini. Tetap pertahankan slogan “CSS MoRa, Loyalitas tanpa batas”
18. Teman-teman FORSASSY : Mu'thi Mukarram, Ujang Yana, Abdul Malik, Fahmi Muhammad, Laila Khairun Nida, Anisa Nurun Najah, Ima Maspupah, dan teman-teman lainnya. Terima kasih atas motivasi dan doanya untuk penulis.
19. Seluruh Orang-orang terkasih yang turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah memotivasi penulis, membimbing penulis, dan mendoakan penulis.

Semoga bantuan semua pihak tersebut menjadi amal saleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah s.w.t. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin.*

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Penulis

Hilman Fauzi Karimulloh
NIM. 10532035



ABSTRAK

Hadis merupakan sumber rujukan utama setelah al-Qur'an, karena hadis merupakan penguat, perinci, menetapkan, dan memunculkan hukum terhadap al-Qur'an. Keduanya tidak dapat dipisahkan, karena merupakan suatu kesatuan untuk memunculkan agama Islam yang *rahmatan lil 'alamīn*. Sebagaimana Nabi pernah berkata dalam sabdanya bahwa kita harus berpegang teguh kepada keduanya, niscaya kita tidak akan tersesat yaitu al-Qur'an dan Sunnah.

Ada beberapa lafad yang dianggap asing atau *garīb* disebabkan karena kurang dipahami maksudnya, samar maknanya, dan jarang dipakai. Hal tersebut memunculkan inisiatif dikalangan para ulama untuk menyusun sebuah karya untuk mengatasinya. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti ulang makna *garīb al-ḥadīs* menggunakan metode penafsiran yang dilakukan oleh Ibn al-Asīr dalam kitabnya *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīs wa al-Asar*. Alasan mengapa memilih Ibn al-Asīr dan kitabnya, karena ia merupakan ulama terakhir yang menyusun kitab mengenai *garīb al-ḥadīs*. Selain itu, ia juga berusaha menggabungkan dua kitab besar ulama terdahulu dan pemikirannya, sehingga kitab ini lebih komplisit pembahasannya dibandingkan yang lain.

Secara garis besar, penelitian ini berupaya untuk mengungkap makna *garīb al-ḥadīs* dan metode penafsirannya berdasarkan penafsiran Ibn al-Asīr dalam kitabnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *linguistik*. Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan makna asli dari setiap kata maupun kalimat yang tertulis, dalam hal ini adalah lafad-lafad *garīb* yang terdapat dalam hadis dan asar. Dengan menggunakan metode dan pendekatan yang telah disebutkan di atas terdapat beberapa kesimpulan. Ibn al-Asīr dalam muqadimah kitabnya *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīs wa al-Asar* menjelaskan mengenai makna *garīb al-ḥadīs*. Ia memberikan definisi : *garīb al-ḥadīs* adalah lafad yang *khāṣ* yaitu sesuatu yang didalamnya terdapat *al-alfaz lugawiyah* dan kata-kata yang asing dan samar, tidak ada yang bisa mengetahuinya kecuali orang yang menekuninya, menghafalnya, dan menafsirkannya. Selain itu dalam pemakaiannya masih jarang maka perhatian untuk mengetahui kata-kata *khāṣ* ini sangatlah penting. Adapun metode yang digunakan oleh Ibn al-Asīr dalam memahami lafad-lafad yang *garīb* adalah: *pertama*, menggunakan banyak sumber untuk menafsirkan, antara lain al-Qur'an, al-Ḥadīs, *akhbār al-'arab* meliputi *syi'ir, bahr, khutbah*, dan *naẓam* dan pendapat para ulama yang berkaitan. *Kedua*, menggunakan banyak disiplin ilmu dalam menafsirkannya, diantaranya *fiqh, sastra, naḥwu, ṣaraf*. *Ketiga*, hati-hati dan tidak menggunakan dugaan semata. Hal ini bertujuan untuk memurnikan makna yang terkandung dalam lafad tersebut. Atau dalam istilah lain disebut *takhlīṣ al-ma'nā*. *Keempat*, penjelasan yang dikemukakan lebih ringkas dan mudah dipahami.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II. *GARIB AL-ḤADĪS* DAN KEDUDUKANNYA DALAM ILMU

HADIS

A. Pengertian <i>Garīb al-Ḥadīs</i>	14
B. Sejarah Perkembangan <i>‘Ilm Garīb al-Ḥadīs</i>	23
C. Kedudukan <i>‘Ilm Garīb al-Ḥadīs</i>	35
D. Sebab Terjadinya <i>Garīb al-Ḥadīs</i>	40
E. Contoh dan Cara Menafsirkan <i>Garīb al-Ḥadīs</i>	45

BAB III. IBN AL-ĀSĪR DAN KITAB *AL-NIHĀYAH FĪ GARĪB AL-*

ḤADĪS WA AL-ĀSĀR

A. Biografi Ibn al-Āsīr	49
1. Setting Historis Ibn al-Āsīr.....	49
2. Guru-guru dan Murid-murid Ibn al-Āsīr	52
3. Karya-Karya Ibn al-Āsīr.....	53
B. Kitab <i>al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīs wa al-Āsar</i>	54
1. Latar belakang penulisan kitab <i>al-Nihāyah fī Garīb al-</i> <i>Ḥadīs wa al-Āsar</i>	54
2. Seputar Isi Kitab <i>al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīs wa al-</i> <i>Āsar</i>	56

3. Respon Para Ulama Terhadap <i>al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīṣ wa al-Āsar</i>	62
BAB IV. TELAAH METODE PEMAHAMAN IBN AL-ĀṢĪR	
MENGENAI <i>GARĪB AL-ḤADĪṢ</i> DALAM KITAB <i>AL-NIHĀYAH FĪ GARĪB AL-ḤADĪṢ WA AL-ĀṢĀR</i>	
A. Metode Pemahaman Ibn al-Āṣīr Mengenai <i>Garīb al-Ḥadīṣ</i> ...	64
B. Contoh Penafsiran Ibn al-Āṣīr	70
C. Analisis Metode Pemahaman Ibn al-Āṣīr dan Kritik Terhadapnya	88
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
CURRICULUM VITAE	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadis merupakan sumber ajaran Islam yang paling pokok setelah al-Qur'an, karena hadis merupakan penguat, perinci, menetapkan dan memunculkan hukum terhadap al-Qur'an¹. Walaupun dalam al-Qur'an sendiri telah menjelaskan berbagai macam ajaran, tetapi antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling melengkapi antara satu sama lain.

Kita sebagai pengkaji, tidak dapat memisahkan keduanya antara al-Qur'an dan Hadis. Karena sebagian penjelasan al-Qur'an ada dalam Hadis dan sebaliknya juga, sehingga keduanya merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana sabda Nabi :

وَحَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمُ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

Telah menceritakan kepadaku dari Mālik bahwasanya telah sampai kepadanya Rasulullah berkata: Aku tinggalkan kepada kalian dua urusan yang tidak akan tersesat kalian apabila berpegang teguh kepada keduanya yaitu kitāb Allah dan sunnah Nabi².

Walaupun keduanya tidak dapat dipisahkan, tetapi mempunyai perbedaan yang menonjol yang tidak bisa dielakkan lagi, yaitu bahwa al-Qur'an bersifat

¹ ‘Abd al-Wahāb al-Khalaf, ‘*Ilm 'Uṣūl al-Fiqh* (Kuwait : Darul Qalam, 1978), hlm. 41-42.

² Mālik bin Anas, *al-Muṭaḥḥa* (t.t) hlm. 899

qaṭ'ī al-wurūd. Karena al-Qur'an tidak membutuhkan metode kritik untuk menguji ketersambungan riwayatnya. Al-Qur'an dinukil secara *mutāwatir*, sehingga dapat dipastikan ke-*ṣahīh*annya berasal dari Rasulullah saw.

Sedangkan hadis, masih sedikit yang menukil secara *mutāwatir*. Mayoritas hadis bersandar pada rangkaian *sanad* yang butuh diteliti lebih mendalam lagi guna mengetahui kualitas yang *ṣahīh* dan *ḍa'īf*. Ketika sebuah rangkaian *sanad* memenuhi beberapa standar ke-*ṣahīh*-an, maka riwayat dapat diterima. Sedangkan bila standar ke-*ṣahīh*-an tersebut kurang maka tertolak. Maka dari itu kebanyakan hadis bersifat *ẓanni al-wurūd*³. Selain itu juga dalam periwayatan dari Nabi ada dua cara, yaitu *bi al-ma'na* dan *bi al-lafzi*. Hal tersebut menimbulkan ruang untuk menambah atau mengurangi lafad sesuai dengan kapasitas si penerima.

Melihat dari segi teks hadis yang melalui dua jalur yaitu *bi al-ma'na* dan *bi al-lafzi*, maka lafad-lafad yang asing akan masuk dalam periwayatan hadis. Sedangkan jika melihat dari konteks Nabi ketika menyampaikan wahyu, ia sering hijrah dari suatu tempat ketempat lain. Oleh karena itu, Nabi bertemu dengan orang-orang yang berbeda ras dan bahasanya.

Bedasarkan konteks tersebut, Nabi akan berusaha menyampaikan risalah dengan bahasa yang sesuai dengan orang yang diajak bicara. Supaya apa yang akan disampaikan oleh Nabi dapat diterima dan dipahami oleh si pendengar. Maka, dari kondisi seperti inilah muncul lafad-lafad hadis yang asing dan sukar

³ Ṣalahuddin bin Aḥmad al-Aḍlabi, *Menalar Sabda Nabi Menerapkan Metode Kritik Matan dalam Studi Hadits*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2010), hlm. 2-3.

dipahami karena jarang pemakaiannya atau dalam istilah ilmu Hadis hal tersebut disebut dengan *garīb al-ḥadīṣ*⁴.

Berdasarkan sejarahnya, ilmu mengenai *garīb al-ḥadīṣ* muncul sekitar akhir abad dua hijriyah dan awal abad ketiga, pada saat itu juga para ulama sudah menyusun buku-buku tentang *garīb al-ḥadīṣ*⁵. Orang yang pertama menyusun kitab mengenai *garīb al-ḥadīṣ* adalah Abu ‘Ubaidah Mu‘amar bin al-Musanna al-Taimi (w 210 H) seorang ulama Hadis dari kota Basrah, tetapi sebagian ulama hadis berpendapat bahwa promotor ilmu *garīb al-ḥadīṣ* adalah Abu al-Ḥasan al-Naḍr bin Syamil al-Mazini, seorang ulama ilmu nahwu yang meninggal pada tahun 204 H⁶.

Selain itu, dalam perkembangannya ilmu tersebut banyak ulama yang menyusun kitab yang serupa, di antaranya kitab *Garīb al-Ḥadīṣ* karangan Abū ‘Ubaid al-Qāsim bin Salām al-Harawī (w 224 H). Ia merupakan ulama hadis yang mengarang kitab *Garīb al-Ḥadīṣ* sekitar abad awal ke-3 H. Kitab karyanya merupakan kitab yang sangat besar manfaatnya. Meski terbilang luas, tetapi tidaklah memuat semua *garīb al-ḥadīṣ*⁷.

⁴ Manna‘ al-Qaṭṭan, *Pengantar Studi Ilmu Hadis*, terj. Mifdhol Abdurrahman (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005), hlm. 95

⁵ Fatchur Rahman, *Ikhtisar Muṣṭalah al-Ḥadīṣ*, (Bandung: al-Ma‘arif, 1970), hlm. 272. Lihat juga Manna‘ al-Qaṭṭan, *Pengantar Studi Ilmu Hadis*, terj. Mifdhol Abdurrahman hlm. 95

⁶ Fatchur Rahman, *Ikhtisar Muṣṭalah al-Ḥadīṣ*, hlm. 272

⁷ Muḥammad ‘Aja al-Khatib, *Uṣul al-Ḥadīṣ*, terj. Qadirun Nur dan Ahmad Musyafiq, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 253.

Selain itu, ulama setelahnya sekitar abad ke-6 H yang mengarang kitab mengenai *garīb al-ḥadīs* adalah al-Zamakhsharī dengan kitabnya yang berjudul *al-Fa'iq fī Garīb al-Ḥadīs*. Karangannya juga cukup terkenal. Setelah itu, sekitar abad ke-7 H munculah kitab *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīs wa Āsar* karya Ibn al-Āsir.

Ibn al-Āsir mempunyai nama lengkap al-Mubārak bin Muḥammad bin Muḥammad bin 'Abd al-Karīm bin 'Abd al-Wahīd al-Syaibani. Ibn al-Āsir merupakan ulama Hadis yang cukup terkenal. Sebagaimana yang dikatakan oleh Yaqut dalam muqadimah kitab *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīs wa Āsar* bahwa Ibn al-Āsir merupakan seorang yang alim, orang yang mempunyai kelebihan, dan seorang sayid yang sempurna. Ia merupakan seorang ulama yang berhasil menggabungkan antara ilmu kebudayaan arab, lugah, naḥwu, hadis, dan fiqh⁸.

Perkembangannya sekarang, ilmu mengenai *garīb al-ḥadīs* sudah jarang dikaji, sehingga untuk mencari data mengenai ilmu *garīb al-ḥadīs* tersebut sudah agak sulit. Tetapi jika dilihat dari fungsinya, *garīb al-ḥadīs* sangat diperlukan dalam memahami Hadis. Karena tidak semua hadis dapat dipahami secara langsung, baik secara teks maupun makna. Selain itu juga, tidak semua hadis merupakan hadis amaliah yang wajib dilaksanakan, tetapi memahami hadis sangatlah perlu. Maka kajian mengenai *garīb al-ḥadīs* sangatlah diperlukan dan dikembangkan.

⁸ Ibn al-Āsir, *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīs wa al-Āsar* (Maktabah al-Islamiyyah, t.t), I. hlm. 3

Berdasarkan alasan di atas, maka penulis berusaha mengkaji mengenai ilmu *garīb al-ḥadīṣ*. Selain itu, mengapa Ibn al-As̄ir dan kitabnya dijadikan objek penelitian karena kitab yang dikarang oleh Ibn al-As̄ir merupakan karangan yang lebih lengkap dibandingkan kitab-kitab sebelumnya. Selain itu, kitab ini juga merupakan kitab gabungan dari dua kitab *garīb* sebelumnya, sehingga kajian kitab ini menarik dan perlu dikembangkan. Selanjutnya, pemaparannya juga mudah dipahami, ringkas, dan tidak terlalu rumit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa pokok yang akan dijadikan sebagai pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana konsep *garīb al-ḥadīṣ* menurut Ibn al-As̄ir?
2. Bagaimana metode Ibn al-As̄ir dalam memahami teks-teks hadis dan asar yang terdapat lafad *garīb* di dalam kitab *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīṣ wa Asar?*

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Memaparkan pemahaman Ibn al-As̄ir mengenai konsep *garīb al-ḥadīṣ* dan *asar*

2. Mendeskripsikan metode yang Ibn al-Āsir pakai untuk memahami teks-teks hadis dan asar yang terdapat lafad *garīb* , kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis supaya lebih dipahami maksudnya

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meninjau kembali metode yang Ibn al-Āsir pakai dalam memahami *garīb al-ḥadīṣ*. Hal ini bertujuan supaya pemahaman Ibn al-Āsir mengenai *garīb al-ḥadīṣ* lebih komprehensif melalui metode yang dipakai.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan kontribusi keilmuan mengenai kajian *garīb al-ḥadīṣ wa āsar*, khususnya mengenai metode pemahaman Ibn al-Āsir
2. Memberikan nuansa baru terhadap kajian *garīb al-ḥadīṣ wa āsar*

D. Kajian Pustaka

Kajian mengenai *garīb al-ḥadīṣ* secara umum banyak terdapat dalam kitab-kitab *muṣṭalah al-ḥadīṣ* dan *uṣul al-ḥadīṣ*. Banyak para ulama hadis yang berusaha menjelaskan mengenai *garīb al-ḥadīṣ* mulai dari pembahasan definisi, cara menafsirkannya, sampai pembahasan mengenai ulama-ulama beserta kitab *garīb al-ḥadīṣ*-nya.

Di antara kitab yang membahas mengenai *garīb al-ḥadīṣ* adalah kitab *Juhud al-Muḥaddisīn fī Naqdi Matn al-Ḥadīṣ al-Nabawi al-Syarīf* karya Muḥammad Ṭāhir al-Jawwabi. Dalam kitab ini, ia berusaha menjelaskan makna *garīb al-*

ḥadīṣ-nya dari berbagai pendapat para ulama. Selain itu, ia menjelaskan sebab terjadinya *garīb al-ḥadīṣ*, sejarah penulisannya, sampai pembahasan kitab-kitab mengenai *garīb al-ḥadīṣ*. Diantara ulama yang ia jelaskan adalah: Ibn Qutaibah, al-Khiṭabī, Abū ‘Ubaid Ma‘mar al-Musannā dan Ibn al-‘Asīr. Ia berusaha menjelaskan mengenai kitab-kitab mereka dan cara menafsirkan *garīb al-ḥadīṣ*, tetapi pembahasan yang ia jelaskan hanya secara garis besarnya saja tanpa ada pembahasan secara lebih mendetail terhadap kitab-kitab mereka.

Kitab selanjutnya yang membahas mengenai *garīb al-ḥadīṣ* adalah kitab *Muqaddimah Tuḥfah al-Ahwazi Syarh Jami al-Tirmizī* karya Muḥammad ‘Abdurrahman. Kitab ini hanya menjelaskan dua poin penting mengenai *garīb al-ḥadīṣ*, yaitu mengenai definisi dan sejarah penulisan kitab *garīb al-ḥadīṣ*. Mengenai pembahasan definisi, ia mengutip penjelasan al-Khiṭabī. Dijelaskan bahwa *garīb al-ḥadīṣ* itu merupakan sesuatu yang samar dan jauh dari pemahaman. Selain itu, ia juga menjelaskan bahwa *garīb al-ḥadīṣ* mencakup dua pengertian, kesamaran makna dan ucapan orang-orang selain orang Arab asli. Kemudian ia menjelaskan mengenai sejarah penulisan kitab *garīb al-ḥadīṣ*. Ia menjelaskan secara garis besar sejarah penulisan kitab *garīb al-ḥadīṣ* tersebut dengan menyebutkan ulama-ulama yang populer.

Berbeda dengan Muḥammad Ṭāhir al-Jawwabi dan Muḥammad ‘Abdurrahman, al-Syarqāwī dalam kitabnya yang berjudul *Ma‘ājim Garīb al-Ḥadīṣ wa al-‘Asar wa al-Istisyhād bi al-Ḥadīṣ fī al-Lughah wa al-Naḥwi* menjelaskan mengenai pengertian *garīb al-ḥadīṣ* dengan menggunakan

perbandingan antara ulama ahli hadis dan ulama ahli bahasa. Ia mengkhususkan pembahasan mengenai tersebut. Ia mencoba menjelaskan mengenai makna *garīb al-ḥadīṣ* menurut ulama ahli hadis yang diwakili oleh al-Bukhārī, Imām Muslim, Imam al-Tirmizī dan Ibn Ḥajar. Sedangkan dari ulama ahli bahasa diwakili oleh Ibn Qutaibah, Abū ‘Ubaid al-Harawī, al-Zamakhsharī, Ibn al-Jauzī, dan Ibn al-Asīr.

Adapun kajian-kajian mengenai *garīb al-ḥadīṣ* di antaranya adalah skripsi yang berjudul “Metode Penafsiran Ibn Qutaibah Terhadap *Garīb al-Ḥadīṣ*” ditulis oleh Muhammad Idham Kholid, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006. Dalam penelitiannya tersebut, ia menjelaskan mengenai cara menafsirkan lafad *garīb* yang terdapat dalam hadis menurut Ibn Qutaibah. Ia memaparkan langkah-langkah yang diambil oleh Ibn Qutaibah dalam menafsirkan lafad yang *garīb*.

Skripsi selanjutnya yang membahas mengenai *garīb al-ḥadīṣ* adalah skripsi yang berjudul “Metode Pemahaman Lafal-Lafal *Garīb* Menurut Abu ‘Ubaid Qasīm bin Salām (w. 224 H/ 838 M) (Telaah Terhadap *Garīb al-Ḥadīṣ*)” ditulis oleh Wahyudin, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai metode pemahaman yang digagas oleh Abu ‘Ubaid Qasīm bin Salām dalam memahami lafad-lafad yang *garīb*. Ia mengungkapkan bahwa metode yang dipakai oleh Abu ‘Ubaid Qasīm bin Salām dalam memahami lafad yang *garīb* ada empat macam.

Diantara metode-metode tersebut adalah menggunakan al-Qur'an, menggunakan Hadis lain, menggunakan perkataan sahabat, dan menggunakan syair.

Selain karya-karya di atas, masih banyak lagi karya yang penulis belum bisa sebutkan. Akan tetapi, kajian pustaka ini penulis cukupkan hanya sampai di sini. Kiranya dapat mewakili mengenai metode pemahaman Ibn al-Asir mengenai *garīb al-ḥadīṣ* dalam kitabnya.

Dari sekian banyak karya-karya tersebut, belum ada satu karya pun yang menjelaskan mengenai metode pemahaman Ibn al-Asir mengenai *garīb al-ḥadīṣ* dalam kitabnya secara mendetail. Sebagian kitab-kitab mengenai *garīb al-ḥadīṣ* hanya menjelaskan secara garis besar mengenai hal tersebut. Hal ini akan menjadi kontribusi keilmuan dalam khazanah studi hadis.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menitikberatkan pada beberapa poin. Diantara poin-poin tersebut adalah:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*library research*), maksudnya penelitian ini didasarkan pada teks-teks tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diangkat. Baik itu bersumber dari kitab,

buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiah yang lainnya yang sesuai dengan objek kajian.

Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif yaitu mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memerhatikan konteks yang relevan⁹. Selain itu juga, penelitian ini tidak menggunakan mekanisme statistika dan matematis dalam mengolah data. Data-data yang diperoleh akan dianalisa secara sistematis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *linguistik* yaitu pendekatan yang berusaha mencari penjelasan mengenai fenomena bahasa¹⁰. Karena objek kajian dari penelitian ini adalah berupa teks yang kental dengan kandungan *lisan al-'arab*. Sehingga untuk menemukan maksud dari teks tersebut diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai teks tersebut. Maka dari itu, pendekatan ini dijadikan alat untuk mengupas objek kajian sehingga pemahaman terhadap objek tersebut lebih komprehensif.

3. Sumber Data

Data ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data sumber primer dan data sumber sekunder. Data sumber primer diambil dari kitab *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīṣ wa al-Āsar* karya Ibn al-Āṣir. Sedangkan data sumber sekunder diambil

⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 19

¹⁰ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, hlm. 39

dari buku, kitab, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang membahas mengenai metode pemahaman Ibn al-Asīr dan kitabnya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan terhadap data-data yang ada (baik data sumber primer maupun data sumber sekunder) dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami¹¹. Adapun data-data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Maksudnya adalah penelitian yang menuturkan dan menganalisis dengan panjang lebar, yang pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data¹². Metode selanjutnya yang dipakai untuk pengambilan contoh adalah metode sampling sederhana (*simple random sampling*) yaitu metode pengambilan contoh dengan teknik acak yang paling dasar.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika pembahasan karya ilmiah yang terdiri dari lima bab dengan sub bab pada masing-masing bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

¹¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1991), hlm. 263

¹² Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung : Tarsito, 1994), hlm. 45

¹³ Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik* (Yogyakarta: LKfS, 2007), hlm. 73

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang diawali dengan pemaparan latar belakang masalah yang berisi kegelisahan akademik dan alasan pengambilan judul tersebut. Selanjutnya rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk membatasi pembahasan di dalamnya. Kemudian tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian. Setelah itu, dipaparkan kajian pustaka untuk menandakan keorisinalan penelitian ini. Selanjutnya metode yang dipakai untuk meneliti. Pada bagian terakhir dalam bab ini adalah sistematika pembahasan. Tujuannya adalah supaya pembahasan ini lebih terarah.

Bab kedua berisi pemaparan ilmu *garīb al-ḥadīṣ* secara umum berdasarkan pandangan-pandangan para ulama hadis dan para ulama ahli bahasa. Pembahasan ini dimulai dengan pemaparan definisi *garīb al-ḥadīṣ*, selanjutnya pembahasan mengenai sejarah perkembangannya. Selain itu, dalam bab ini juga akan dibahas mengenai sebab-sebab, contoh, beserta penafsiran para ulama terhadap teks hadis yang terdapat lafadz yang *garīb*.

Bab ketiga merupakan ulasan mengenai Ibn al-ʿAsīr beserta kitabnya. Dalam bab ini akan dibahas mengenai biografinya mulai dari latar belakang kehidupan si pengarang, perjalanan keilmuannya sampai ia mengarang kitab ini. Selanjutnya pembahasan mengenai kitabnya, mulai dari latar belakang penulisan kitab sampai respon para ulama terhadap kitab tersebut.

Bab keempat merupakan pembahasan yang paling inti yaitu mengenai metode pemahaman Ibn al-ʿAsīr terhadap *garīb al-ḥadīṣ* dalam kitab tersebut.

Penulis berusaha menelaah metode pemikirannya dalam memaparkan *garīb al-ḥadīṣ* dalam kitabnya tersebut. Selain itu, akan dipaparkan juga contoh-contoh *garīb al-ḥadīṣ* yang dipaparkan olehnya. Kemudian yang terakhir akan dibahas mengenai analisis si penulis terhadap metode pemahamannya.

Bab kelima merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas mengenai metode pemahaman Ibn al-As̄ir terhadap *garīb al-ḥadīs* dalam kitab *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīs wa al-As̄ar*, penulis menyatakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibn al-As̄ir dalam muqadimah kitabnya *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīs wa al-As̄ar* menjelaskan mengenai makna *garīb al-ḥadīs*. Ia memberikan definisi : *garīb al-ḥadīs* adalah lafad yang *khāṣ* yaitu sesuatu yang di dalamnya terdapat *al-alfāz lugawīyyah* dan kata-kata yang asing dan samar, tidak ada yang bisa mengetahuinya kecuali orang yang menekuninya, menghafalnya, dan menafsirkannya. Selain itu dalam pemakaiannya masih jarang maka perhatian untuk mengetahui kata-kata *khāṣ* ini sangatlah penting.
2. Adapun metode yang digunakan oleh Ibn al-As̄ir dalam memahami lafad-lafad yang *garīb* adalah: *pertama*, menggunakan banyak sumber untuk menafsirkan, antara lain al-Qur'an, hadis, *akhbār al- 'arab* meliputi *syi'ir*, *bahr*, *khutbah*, dan *nazam* dan pendapat para ulama yang berkaitan. *Kedua*, menggunakan banyak disiplin ilmu dalam menafsirkannya, diantaranya fiqh, sastra, nahwu, ṣaraf. *Ketiga*, hati-hati dan tidak menggunakan dugaan semata. Hal ini bertujuan untuk memurnikan makna yang terkandung dalam lafad tersebut atau dalam istilah lain

disebut *takhlis al-ma'nā. Kcempat*, penjelasan yang dikemukakan lebih ringkas dan mudah dipahami.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang penulis ingin sampaikan mengenai penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk pengembangan kajian ilmu hadis dan khususnya untuk kajian ilmu *garīb al-ḥadīs* yang lebih baik lagi kedepannya, di antaranya:

1. Penelitian ini masih bersifat dasar dan merupakan kajian pertama mengenai Ibn al-Asīr dan kitab *garībnya*, sehingga perlu dikembangkan lagi kajian tersebut supaya lebih dapat dipahami maksudnya.
2. Mengenai kajian metode pemahaman Ibn al-Asīr terhadap *garīb al-ḥadīs* perlu dikaji lagi. Sebab kajian yang dilakukan oleh penulis ini hanya sebagian kecil dari kitab *al-Nihāyah*, masih banyak pembahasan di dalamnya yang belum tersentuh dan dikembangkan.
3. Diharapkan kepada pemerhati kajian mengenai hadis, khususnya *garīb al-ḥadīs* supaya lebih berhati-hati dalam menafsirkan lafad *garīb* tersebut. Apalagi bagi pengkaji yang masih awam, supaya banyak bertanya kepada para ulama yang kompeten dibidangnya.
4. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih konkrit mengenai *garīb al-ḥadīs*, diharapkan para pengkaji lebih banyak membaca kitab-kitab *garīb*

yang lain, tidak terpaku pada satu kitab saja. Karena makna suatu lafad tersebut tergantung konteks kalimat yang mengelilinginya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. *Studi Agama Normativitas atau Historisitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Aḍlabi al-Ṣalāḥuddīn bin Aḥmad. *Menalar Sabda Nabi Menerapkan Metode Kritik Matan dalam Studi Hadits*. Yogyakarta: Insan Madani. 2010.
- Agus, M. Solahuddin dan Agus Suyadi. *Ulumul Hadis*. Bandung : Pustaka Setia. 2009.
- Anas, Mālik bin. *al-Muaḍa'*. t.t
- ‘Atīqi, ‘Abd al-‘Azīz. *‘Ilm al-‘Arūḍ wa al-Qāfiyah*. Beirut : Dār al-Nahḍah al-Marbiyah. 1987.
- Departemen Agama. *Al-Qur‘an dan Terjemahnya*. Semarang : Toha Putra. 1989
- Eriyanto. *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: LKIS. 2007
- Fātiḥ, Aḥmad. *Khulāṣah fī ‘Ilmī al-‘Arūḍ wa al-Qāfiyah*. Yogyakarta: Idea Press. 2012.
- Ibn al-‘Asīr. *al-Nihāyah fī Garīb al-Ḥadīṣ wa al-‘Asar*. Saudi Arabia: Dār al-Jauzi. 1991.
- Ibn Ṣalah. *Muqadimah Ibn Ṣalah fī ‘Ulūm al-Ḥadīṣ*. Beirut: Dār al-Fikr. 1986.
- Ichwan, Mohammad Nor. *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis*. Semarang: Rasail Media Group. 2013.
- Itr, Nuruddin. *Manhaj al-Naqd fī ‘Ulūm al-Ḥadīṣ*. Damaskus: Dār al-Fikr. 1981.
- Idri. *Studi Hadis*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Jawwabi al-, Muḥammad Ṭāhir. *Juhud al-Muḥaddiṣīn fī Naqdi Matn al-Ḥadīṣ al-Nabawi al-Syarīf*. Tunisia : Mu‘asasāt al-Karīm bin ‘Abdullah. t.t .
- Kahlah, ‘Umar Rida. *Mu‘jam al-Mu‘alifin Tarajim Muṣannifi al-Kutub al-‘Arabiyyah*. Beirut: Muassasah al-Risalah. 1993.
- Kamil, Sukron. *Teori Kritik Sastra Arab Klasik dan Modern*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Khalaf al-, ‘Abd al-Wahāb. *‘Ilm ‘Uṣūl al-Fiqh*. Kuwait : Darul Qalam. 1978.

- Khalikan, Abū al-‘Abbas ibn. *Wifayat al-‘Ayan wa Anba’ al-Zaman*. Beirut: Dar al-Adwa’. 1991.
- Khatib al-, Muḥammad ‘Ajaj. *Uṣul al-Ḥadīṣ*. Terj. Qadirun Nur dan Ahmad Musyafiq. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2007.
- Kholid, Muhammad Idham. “Metode Penafsiran Ibn Qutaibah terhadap *Garīb al-Ḥadīṣ*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2006.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 1991.
- Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Naisaburī al-, Abū ‘Abdillah Muḥammad bin ‘Abdullah. *Ma’rifatu ‘Ulūm al-Ḥadis wa Kamiyatu Ajnasihī*. Beirut: Dār Ibn Hajim. 2003.
- Qaṭṭan al-, Manna’. *Pengantar Studi Ilmu Hadis*. Terj. Mifdhol Abdurrahman. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2005.
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisār Muṣṭalah al-Ḥadīṣ*. Bandung: al-Ma’arif. 1970.
- Raḥman al-, Muḥammad ‘Abd. *Muqaddimah Tuhfah al-Aḥwazī Syarḥ Jami’ al-Tirmizī*. Beirut : Dār al-Fikr. 1997.
- Ṣālih al-, Subḥi. *‘Ulum al-Ḥadīṣ wa Muṣṭalahuhu*. Beirut: Dār al-‘Ilmi al-Malabin. 1971.
- Shieddiqy ash-, Muhammad Hasbi. *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang. 1981.
- Shidieqy ash-, Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2009.
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Tarsito. 1994.
- Suyūṭī al-, Jalāl al-Dīn ‘Abd al-Rahman bin ‘Abi Bakr. *Ṭabaqat al-Ḥufaz*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiah. 1994.
- Suyūṭī al-, Jalāl al-Dīn. *Tadrīb al-Rāwi fī Syarḥ al-Taqrīb al-Nawawi*. Kairo: Dār al-Ḥadīṣ. 2004.

- Syarqāwi Al-. *Ma‘ājim Garīb al-Ḥadīṣ wa al-Asar wa al-Istisyhād bi al-Ḥadīṣ fi al-Lughah wa al-Naḥwi*. Kairo:Maktabah al-Khānjī. 2001.
- Syaruzawiri al-. *Muqaddimah Ibn Ṣalāh fi ‘Ulūm al-Ḥadis*. Kairo: Dār al-Ḥadīṣ. 2010.
- Verhaar ,J.W.M. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2008.
- Ya‘qūb, Imayl Badī‘. *al-Mu‘jam al-Mufaṣal fi ‘Ilm al-‘Arūd wa al-Qāfiyah wa Funūn al-Syi‘ri*. Beirut : Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah. 1991.
- Ḍahabī al-, Syamsuddīn Muḥammad bin Aḥmad bin ‘Uṣmān. *Sīru al- A‘lām al-Nubalā’I*. Beirut: Mu’asasah al-Risalah. 1996.
- Zuhri, Muh. *Telaah Matan Hadis Sebuah Tawaran Metodologis*. Yogyakarta: Lesfi. 2003.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hilman Fauzi Karimulloh
NIM : 10532035
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Tampat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 18 Juli 1991
No. HP : 083895138821
Email : fkarimullah@gmail.com
Nama Orang tua
 Nama Ayah : A. Tahkik Amirulloh Toha
 Nama Ibu : Yayah Rosyati
Alamat Asal : Kampung Kawalu, RT/RW 001/007
 Kelurahan Talagasari, Kec. Kawalu, Kota
 Tasikmalaya, Jawa Barat
Pondok Asal : Pondok Pesantren Perg. K.H.Z. Musthafa
 Sukahideng, Tasikmalaya
Alamat di Jogja : Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro,
 Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman,
 DIY
Riwayat Pendidikan :
1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kawalu I lulus
 tahun 2004
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)
 Sukamanah lulus tahun 2007
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sukamanah
 lulus tahun 2010
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
 Yogyakarta masuk tahun 2010

Pengalaman Organisasi :

- Anggota PRAMUKA
- Anggota Pasukan Khusus (PASSUS) MTsN Sukamanah periode 2006-2007
- Anggota Ikatan Remaja Masjid (IREMA) MAN Sukamanah periode 2008-2009
- Sekretaris I CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2012-2013
- Koordinator Bidang Keilmuan Forum Silaturahmi Alumni Sukahideng-Sukamanah Yogyakarta (FORSASSY) periode 2011-2012